DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEM?

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

OLOAN SALOMO
NIM. B1021211230

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2025

DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEM?

KARYA AKHIR
OLEH:

OLOAN SALOMO
B1021211230

Karya Akhir Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Oloan Salomo
NIM	: B1021211230
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Judul proposal	: *Do Perceived Risk And Perceived Value Impact The Adoption Of Cashless System?*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Oloan Salomo
NIM. B1021211230

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

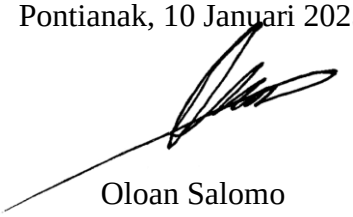
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Oloan Salomo
NIM	: B1021211230
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir : *Do Perceived Risk And Perceived Value Impact The Adoption Of Cashless System?*

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Oloan Salomo
NIM. B1021211230

PENGESAHAN KARYA AKHIR

DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEMS?

Penanggung jawab Yuridis

Oloan Salomo
B1021211230

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001	16/01/2025	
Pembimbing 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	23/01/2025	
Penguji 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	16/01/2025	
Penguji 2	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001	21/01/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Dwi Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "***Do Perceived Risk And Perceived Value Impact The Adoption Of Cashless System?***", ini dengan baik. Karya akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

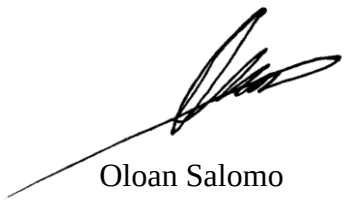
Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen, dan Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Prof. Dr. Giriati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Akademik di MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama proses pembelajaran serta telah sabar memberikan waktu, tenaga dan motivasi selama proses penyusunan karya akhir ini.
6. Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Pembina di MBKM Riset yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat selama pengerjaan karya akhir ini.
7. Ibu Helma Malini, S.E., M.M, Ph.D. selaku dosen penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan karya akhir ini.
8. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku dosen penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan dan pertanyaan yang membangun selama sidang karya akhir ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.

11. Seluruh tim MBKM yang selalu memberikan arahan dan solusi dalam pengerjaan karya akhir serta memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kehidupan setelah kelulusan.
12. Orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan moral kepada penulis sehingga dapat menyelasaikan karya akhir ini.
13. Kakak-kakak saya yakni Naomi Maigiska dan Chisa Karera yang selalu menemani saya merantau di Kota Pontianak selama menempuh pendidikan S1 dan memberi dukungan penuh dalam mengerjakan karya akhir.
14. Om Rino yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal dan tempat berkeluh kesah selama penulis menjenjang pendidikan S1
15. Apriwina Yulia Kalista yang sebagian besar waktunnya berada di sisi saya dan motivator selama pengerjaan karya akhir.
16. Rekan-rekan HIMAJEN FEB UNTAN yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang luar biasa selama perkuliahan saya. Terkhususnya teman-teman PH Angkatan periode 2023/2024 yang rekan seperjuangan selama perkuluahan
17. Maria, Villy, dan Vinsen yang telah memberi semangat, membantu dan memberikan solusi pada setiap kendala dan permasalahan yang dihadapi selama proses pengerjaan karya akhir
18. Priska, Lie Lie, dan Deri selaku rekan MBKM riset yang telah menemani dalam pengerjaan karya akhir.
19. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
20. Diri saya sendiri yaitu Oloan Salomo yang telah bekerja keras dan pantang menyerah dalam menjenjang pendidikan S1.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apabila masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya akhir ini. Peneliti berharap karya akhir ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pihak dimasa yang akan datang.

Pontianak, 10 Januari 2025



Oloan Salomo

NIM. B1021211230

DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEM?

Oloan Salomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Dalam rangka modernisasi masyarakat, diperlukan adopsi teknologi. Sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap penerimaan teknologi sistem nontunai. Masyarakat menjadikan risiko dan manfaat sebagai bahan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, kami menggunakan faktor internal dari model UTAUT dan pengaruh *perceived risk* dan *perceived value* sebagai variabel intervening terhadap niat penggunaan sistem nontunai. Untuk mengumpulkan data, kami menyebarkan kuesioner secara online, sehingga diperoleh 119 sampel yang kami gunakan untuk pengujian lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *effort expectancy* dan *perceived value* memiliki pengaruh langsung terhadap niat penggunaan sistem nontunai, sedangkan *performance expectancy* dan *perceived risk* tidak memiliki pengaruh. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan sistem nontunai dengan *perceived value* sebagai variabel intervening. Dari hasil tersebut, penyedia teknologi sistem nontunai dapat memaksimalkan manfaat terutama pada kemudahan penggunaan. Kelemahan penelitian ini adalah jumlah sampel yang tidak terlalu besar.

Kata Kunci: Nontunai, *Fintech, Perceived Risk, Perceived Value, UTAUT.*

DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEM?

Oloan Salomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRACT

For the modernization of society, the adoption of technology is needed. It is very important to understand the factors that influence society's behavior toward accepting cashless system technology. People make risks and benefits as decision-making materials. In this study, we use internal factors from the UTAUT model and the influence of perceived risk and perceived value as intervening variables on the intention to use cashless systems. To collect data, we distributed questionnaires online, resulting in 119 samples that we used for further tests. The results of this study indicate that effort expectancy and perceived value have a direct influence on the intention to use cashless systems, while performance expectancy and perceived risk do not. The results of the Sobel test show that performance expectancy and effort expectancy have an influence on the intention to use cashless systems with perceived value as an intervening variable. From these results, cashless system technology providers maximize benefits, especially in ease of use. The disadvantage of this study is that the number of samples is not too large.

Keywords: *Cashless, Fintech, Perceived Risk, Perceived Value, UTAUT.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

DO PERCEIVED RISK AND PERCEIVED VALUE IMPACT THE ADOPTION OF CASHLESS SYSTEM?

1. Latar Belakang

Teknologi dirancang untuk mempermudah kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keuangan melalui *financial technology* (*fintech*). Salah satu bagian dari fintech adalah sistem tanpa uang tunai (*cashless system*) yang memungkinkan transaksi dilakukan kapan saja dan di mana saja. Penggunaan sistem ini terus meningkat karena kemudahan dan manfaatnya, seperti tercermin dari data peningkatan transaksi secara global maupun di Indonesia.

Adopsi *fintech*, termasuk sistem *cashless*, dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap teknologi baru. Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi, termasuk faktor internal seperti ***effort expectancy*** (harapan kemudahan penggunaan) dan ***performance expectancy*** (harapan peningkatan kinerja). Dalam studi ini, dua faktor tambahan ***perceived risk*** (persepsi risiko) dan ***perceived value*** (persepsi nilai) juga diperhatikan untuk memahami niat masyarakat mengadopsi sistem cashless.

Effort expectancy mencerminkan harapan bahwa teknologi mudah digunakan dan dipelajari, sementara *performance expectancy* berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan produktivitas atau pendapatan. Di sisi lain, *perceived risk* merujuk pada potensi kerugian, seperti kehilangan uang atau kebocoran data, yang dapat mengurangi niat adopsi. Namun, jika *perceived value* atau manfaat yang dirasakan lebih besar daripada risiko, orang cenderung tetap menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kesenjangan hasil dari studi-studi sebelumnya mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dan niat adopsi teknologi nontunai

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya :

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *effort expectancy* terhadap *intention to use cashless system.*
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *performance expectancy* terhadap *intention to use cashless system.*
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *perceived risk* terhadap *intention to use cashless system.*

4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *perceived value* terhadap *intention to use cashless system.*
5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *effort expectancy* dimediasikan *perceived value* terhadap *intention to use cashless system.*
6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *performance expectancy* dimediasikan *perceived value* terhadap *intention to use cashless system.*
7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *perceived risk* dimediasikan *perceived value* terhadap *intention to use cashless system.*

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi sistem nontunai dengan menganalisis hubungan kausal antar variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data utama yang dikumpulkan melalui kuesioner online. Analisis dilakukan menggunakan uji regresi linier dan uji Sobel dengan *software* SPSS versi 27. Studi ini melibatkan lima variabel yang dikelompokkan menjadi tiga jenis: Variabel independen (X): *Effort expectancy* (X1), *performance expectancy* (X2), dan *perceived risk* (X3). Variabel intervening (M): *Perceived value* (M). Variabel dependen (Y): *Intention to use a cashless system* (Y). Kerangka konseptual dirancang berdasarkan hubungan antar variabel tersebut.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa *effort expectancy* dan *perceived value* memiliki pengaruh langsung terhadap *intention to use cashless system.* Sedangkan *effort expectancy* dan *performance expectancy* memiliki pengaruh tidak langsung terhadap *intention to use cashless system* jika *perceived value* sebagai variabel mediasi. *Perceived risk* tidak memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap *intention to use cashless system.*

5. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat adopsi teknologi sistem cashless. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy (EE)* memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap niat adopsi melalui *Perceived Value (PV)*, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi mendorong adopsi sistem nontunai. *Performance Expectancy (PE)* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat adopsi, tetapi memiliki pengaruh tidak langsung melalui PV, menandakan bahwa individu cenderung mengadopsi teknologi ini

jika mereka merasakan manfaat yang meningkatkan kinerja. Sementara itu, *Perceived Risk (PR)* tidak memiliki pengaruh signifikan, baik langsung maupun tidak langsung, karena risiko dianggap bukan hambatan utama. *Perceived Value (PV)* menjadi faktor yang memiliki pengaruh terbesar secara langsung terhadap niat adopsi, di mana manfaat yang dirasakan menjadi alasan utama mengapa teknologi sistem nontunai diadopsi.

2) Saran

Penyedia teknologi sistem nontunai disarankan untuk menekankan manfaat teknologi mereka, khususnya kemudahan penggunaan, guna menarik lebih banyak pelanggan. Meskipun risiko (*Perceived Risk*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat adopsi, *provider* tetap perlu waspada terhadap risiko untuk menjaga kepercayaan dan reputasi perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi nontunai dan menjadi dasar untuk studi lanjutan dengan memasukkan variabel baru, seperti kepercayaan (*trust*). Keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah sampel yang kurang representatif dan potensi jawaban yang tidak valid dari responden.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL……..i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT……...…...……...ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR……...iii
PENGESAHAN KARYA AKHIR……..iv
UCAPAN TERIMA KASIH……v
ABSTRAK……vii
RINGKASAN KARYA AKHIR……ix
DAFTAR ISI……..xii
DAFTAR TABEL……xiii
DAFTAR GAMBAR……xiv
DAFTAR LAMPIRAN……..xv
ISI KARYA AKHIR…….208
INTRODUCTION…….208
RESEARCH METHOD…….209
RESULT AND DISCUSSION……...211
CONCLUSION…….212
REFERENCES…….213
LAMPIRAN